



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development



+62 821-7074-3613



ranahresearch@gmail.com



<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Hubungan Antara Minat Belajar dengan Aktivitas Belajar Warga Belajar Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar

Aisyah Andini Febri¹, Wirdatul Aini²

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia, aisyahfebri80@gmail.com

² Universitas Negeri Padang, Indonesia

Corresponding Author: aisyahfebri80@gmail.com

Abstract: *package C program at SPNF 1 Tanah Datar, this is presumably due to the low interest in learning of the learning community. This study aims to: 1) describe the learning interest of the learning community; 2) describe the learning activities of learning citizens; and 3) looking at the relationship between interest in learning and learning activities of learning citizens in the Package C Program at SPNF 1 Tanah Datar. This type of research is quantitative research with correlational descriptive techniques. The population of this study were all residents learning package C at SPNF 1 Tanah Datar, totaling 40 people, while the sample was taken as much as 75% of the total population, namely 30 people using the cluster random sampling method. The data collection technique was a questionnaire with a data collection tool in the form of a questionnaire. The data analysis technique used the percentage formula and product moment correlation. The results showed that: (1) the learning interest of the learning citizens was still categorized as low, (2) the learning activities of the learning citizens were still categorized as low, (3) there was a significant relationship between the learning interest and the learning activities of the learning citizens in the Package C Program at SPNF 1 Tanah Datar. It is suggested for the institution to pay more attention to the learning interest of the learning community in participating in the Package C program so that the learning community gets maximum results and the tutors are expected to increase their knowledge and ability in generating learning activities with the support of the learning interest of the learning community.*

Keyword: *Learning Interests, Learning Activities, Program Package C.*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar warga belajar program paket C di SPNF 1 Tanah Datar, hal ini diduga karena rendahnya minat belajar warga belajar. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) menggambarkan minat belajar warga belajar; 2) menggambarkan aktivitas belajar warga belajar; dan 3) melihat hubungan antara minat belajar dengan aktivitas belajar warga belajar Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah semua warga belajar paket C di SPNF 1 Tanah Datar yang

jumlahnya sebanyak 40 orang sedangkan sampel diambil sebanyak 75% dari jumlah populasi yaitu 30 orang dengan menggunakan metode cluster random sampling. Teknik pengumpulan data berupa angket dengan alat pengumpulan data berupa angket. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat belajar warga belajar dikategorikan masih rendah, (2) aktivitas belajar warga belajar dikategorikan masih rendah, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan aktivitas belajar warga belajar Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar. Disarankan kepada lembaga untuk lebih memperhatikan minat belajar warga belajar dalam mengikuti program Paket C supaya warga belajar mendapatkan hasil yang maksimal dan kepada tutor diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam membangkitkan aktivitas belajar dengan dukungan minat belajar warga belajar.

Kata Kunci: Minat Belajar, Aktivitas Belajar, Program Paket C.

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang mempunyai peranan sangat penting ialah pendidikan. Suatu pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa, maka dari itu pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan. Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, pendidikan merupakan suatu bagian yang sangat penting. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam menggarungi kehidupan.

Sudjana(2004), mengemukakan pendidikan luar sekolah merupakan bagian dari pendidikan nasional yang memiliki program-program yang berhubungan dengan berbagai faktor pembangunan. Faktor tersebut terfokus untuk memperkuat tugas yang paling utamanya, sehingga terdapat pada perubahan dalam masyarakat dan juga perubahan pada masa depan. Pendidikan nonformal (PNF) bermaksud untuk memenuhi kebutuhan belajar di masyarakat melalui berbagai program. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana, (2004) tujuan pendidikan nonformal disesuaikan dengan kebutuhan peserta atau sasaran suatu program. Pendidikan nonformal berfungsi dalam membimbing dan meningkatkan nilai atau sitem sumber daya manusia (SDM) baik di lembaga, masyarakat atau keluarga.

Pendidikan nonformal (PNF) memiliki tujuan untuk “melayani masyarakat atau warga belajar supaya mampu untuk tumbuh serta berkembang sejak dini dan berlangsung hingga sepanjang hayatnya, agar bisa mengoptimalkan dan meningkatkan harkat dan martabat serta kualitas kehidupannya dimasa yang akan datang”. Fleksibilitas pelaksanaan pendidikan nonformal berfungsi memberikan manfaat yang positif bagia berbagai pihak-pihak yang saling bersangkutan. Negara Republik Indonesia sudah banyak menyelesaikan pendidikan siswa, akan tetapi belum seluruhnya mampu untuk meneruskan pada tingkat taraf pendidikan yang lebih baik dan dapat langsung untuk bekerja, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang diinginkan pada dunia kerja. Dari fakta yang sudah ada pada Negara Indonesia mutlak bahwa satuan pendidikan luar sekolah sangat diharapkan (Mashudi, 2013).

Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) merupakan suatu pendidikan yang dibentuk oleh pemerintah daerah kabupaten/kota sebagai suatu badan hukum bagi negara untuk pendidikan yang memiliki beberapa tugas dan gungsi fungsi perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, evaluasi kualitas, untuk mempromosikan, mengendalikan dan mengatur proyek percontohan PNFI dan program layanan. SPNF adalah sejenis unit pendidikan non-formal yang dinaungi oleh dinas pendidikan kabupaten / kota. SPNF khususnya bertugas dalam bertanggung jawab secara administratif pada kepala dinas pendidikan di kabupaten dan dilatih secara profesional untuk di promosikan bagi daerah daerah yang sudah bertanggung jawab dalam mengimplementasikan program yaitu PAUD dan Dikmas dalam pembentukan

kabupaten / kota. Secara umum PNF dikembangkan oleh Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas, sementara dalam meningkatkan kualitas staf dan pendidik di SPNF maka di promosikan oleh Direktorat guru PAUD dan staf pendidikan dan juga direktorat jenderal untuk guru dan staf pendidikan. Pembentukan kesetaraan memiliki beberapa program yang mencakup program paket A , paket B dan paket C. Program yang ditujukan untuk siswa-siswa yang berasal dari anak-anak yang putus sekolah dan serta tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang ada dalam hidup mereka.

Dari penjelasan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan program paket C ialah salah satu pendidikan non formal yang ada dalam masyarakat. Program paket C juga setara dengan sekolah menengah atau SMA yang merupakan program pendidikan yang lanjutan dari paket B yang juga setara dengan sekolah menengah pertama atau SMP. Jadi tujuan dari program paket C merupakan program yang dapat memberikan kesempatan belajar yang sedalam dalamnya bagi anak-nak yang putus sekolah yang dapat meningkatkan pengetahuan lanjutan dan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan sehingga setara dengan SMA pengetahuannya dan dapat melanjutkan lagi ke jenjang yang lebih tinggi.

SPNF 1 Tanah Datar ialah bagian dari program pendidikan nonformal yang dikhususkan untuk masyarakat atau anak-anak yang putus sekolah serta juga usia-usia produktif yang berkeinginan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan hidup. SPNF ini berlokasi di Jl,ludai.Pagaruyung, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar, Kota batusangkar,Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Toni selaku pimpinan di SPNF 1 Tanah Datar pada tanggal 13 Mei 2020, ia menyampaikan bahwa pembelajaran program paket C yang dilaksanakan oleh SPNF 1 Tanah Datar itu dilakukan yaitu 2 kali dalam satu minggu. Kegiatan dilakukan pada hari senin dan selasa, sedangkan untuk hari lainnya warga belajar disuruh untuk belajar dirumah nyamasing masing.

Setelah melakukan wawancara, beliau mengatakan bahwa permasalahan yang muncul di SPNF 1 Tanah Datar ini ialah rendahnya aktivitas belajar warga belajar dalam proses pembelajaran sedang berlangsung. Jadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung masih banyak diantara warga belajar nya yang bermain-main, serta keluar masuk kelas, dan tidak memperhatikan pelajaran yang di ajarkan oleh tutor atau pendidik. Selain itu warga belajar juga enggan untuk bertanya kepada tutor atau pendidik jika ada materi pelajaran yang kurang paham, dan juga pada saat pengumpulan tugas masih banyak sekali warga belajar yang tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh tutor atau pendidik kepada mereka. Selain itu, beliau juga menyampaikan bahwa kesiapan belajar dari warga belajar juga kurang. Contohnya pada saat datang ke kelas, banyak dari warga belajar yang tidak membawa buku, peralatan tulis dan masih banyak lagi.

Tabel 1. kegiatan dalam proses PBM :

NO	Aktivitas Dalam Belajar	Jumlah Warga Belajar
1.	Keluar masuk kelas pada saat PBM sedang berlangsung	10 Orang warga belajar
2.	Tidak memperhatikan tutor pada saat menjelaskan pelajaran	20 Orang warga belajar
3.	Tidak mengumpulkan tugas yang diberikan tutor	5 Orang warga belajar
4.	Tidak adanya kesiapan dari warga belajar untuk belajar	5 Orang warga belajar

Berdasarkan informasi yang telah didapat, peneliti menduga rendahnya aktivitas belajar pada warga belajar di SPNF 1 Tanah Datar ialah karna kurangnya minat belajar dari warga belajar di SPNF 1 Tanah Datar tersebut yang dapat dilihat dari sikap warga belajar at disaat proses belajar mengajar yang sedang berlansung. Jadi hal inilah yang melatarbelakangi

peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara Minat Belajar dengan Aktivitas Belajar Warga Belajar Di SPNF 1 Tanah Datar”.

METODE

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya deskriptif korelasional, menurut Lufri, (2007) Penelitian korelasi adalah penelitian tentang ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan memperkuat teknik ini, peneliti dapat melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Populasi penelitian adalah semua warga belajar paket C di SPNF 1 Tanah Datar yang jumlahnya sebanyak 40 orang. Sampel diambil sebanyak 75% dari jumlah populasi yaitu 30 orang dengan menggunakan metode *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu berupa daftar pertanyaan dengan alat pengumpulan datanya berupa angket. Teknik analisis datanya memakai rumus persentase dan korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Minat Belajar Warga Belajar Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar

Didasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa minat belajar warga belajar Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar dikategorikan masih rendah, hal ini dibuktikan dari angket yang disebar kepada responden dan respon kebanyakan memberi jawaban kadang-kadang (KD) dan tidak Pernah (TP). Sehingga dapat disimpulkan bahwa warga belajar mempunyai minat yang rendah dalam mengikuti Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar.

Minat belajar yang diteliti dalam penelitian ini yaitu dilihat dari aspek perhatian, rasa suka dan ketertarikan, serta keterlibatan peserta dalam Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar. Berdasarkan hasil dan pengolahan data, hasilnya menunjukkan bahwa secara keseluruhan dari aspek tersebut minat peserta masih rendah dalam mengikuti program Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar.

Minat belajar merupakan suatu hal sangat penting yang harus dimiliki oleh seseorang. Dengan adanya minat dari individu akan tergerak untuk belajar dan merasa terdorong untuk melakukan yang terbaik. Minat adalah perasaan ketertarikan. Perhatian suatu keinginan lebih untuk memiliki suatu hal, tanpa ada paksaan atau dorongan dari pihak manapun. Minat juga disebut akan tetap menetap dan berkembang pada dalam diri seseorang untuk mendapatkan dukungan atau support dari lingkungannya yang sejenis dari pengalaman. Pengalaman akan didapat dengan mengemukakan interaksi pada dunia luar, baik itu melalui latihan maupun proses pembelajaran. Dan salah satu bentuk yang menimbulkan minat belajar yaitu dorongan yang terdapat dalam diri individu tersebut termasuk emosionalnya.

Menurut Djaali (2014), minat juga diartikan pada dasarnya penerimaan dengan sesuatu ikatan dari diri sendiri dengan orang lain, semakin kencang semakin erat ikatan tersebut maka minatnya juga semakin kencang. Menurut Soemanto (2012), minat merupakan kecenderungan seseorang untuk mengamati dan mengingat apapun sesuatu secara terus-menerus. Minat ini berhubungan dengan perasaan seseorang sebab itu dapat diartikan dengan minat yang akan terjadi karena sikap yang dimiliki kepada sesuatu. Crow dalam Djaali (2014), mengungkapkan keinginan atau minat berhubungan dengan gerakan yang mendorong individu untuk memperoleh dan berurusan dengan orang lain, benda serta kegiatan ataupun pengalaman hidup yang dirangsang oleh diri individu itu sendiri.

Minat merupakan suatu yang mendorong dalam mencapai suatu prestasi. Dengan memiliki minat belajar, peserta didik lebih memiliki ingatan yang kuat terhadap suatu pelajaran yang diberikan. Maka hal ini menimbulkan hasil yang memuaskan dan kemampuan yang baik bagi peserta didik (Fathurrohman, 2012). Selain itu menurut Djamarah, (2010) menjelaskan bahwa minat juga dapat diekspresikan melalui hal sebagai berikut: 1) pernyataan lebih menyukai sesuatu dari pada hal lainnya; 2) berpartisipasi dalam kegiatan yang

disenangi; dan c) Memberi pengalaman untuk sesuatu yang menarik minatnya secara independen dari orang lain.

Pentingnya minat belajar itu sangat berkaitan terhadap pengembangan belajar mengajar peserta didik. Di mana siswa yang mempunyai minat belajar yang luas maka pelajaran yang ia ikuti dapat di pahami dengan baik, begitu juga sebaliknya, apabila minat warga belajar tersebut kurang maka pelajaran yang ia ikuti tidak akan dia pahami dengan baik dan benar.

Minat belajar ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun faktor yang mempengaruhi minat menurut Slameto, (2010): 1) Faktor Internal yang terdiri dari: a) Jasmani, misalnya kesehatan seseorang; dan b) Psikologis, misalnya kemauan seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang di inginkan. 2) Faktor Eksternal yang terdiri dari: a) Keluarga, meliputi bagaimana cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya; b) Sekolah, meliputi bagaimana cara guru dalam menyampaikan pelajaran, bagaimana hubungan dari staf pengajar dengan siswa; dan c) Masyarakat, meliputi cara bergaul dengan masyarakat sekitar.

Minat merupakan salah satu hal yang menentukan proses belajar. Tanpa adanya minat maka pembelajaran yang dilakukan tidak terlaksana dengan baik (Nasution, 2011). Beberapa hal yang perlu diamati dalam menumbuhkan minat warga belajar adalah mempersiapkan kondisi fisik dan psikis agar tetap sehat dan bugar dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti proses belajar mengajar, mempersiapkan kondisi fisik dan psikis yang baik maka warga belajar dapat memusatkan perhatian dengan baik sesuai apa yang dipelajari dan membantu warga belajar dalam mengemukakan ide-ide yang saling berkaitan dengan materi-materi yang akan dibahas.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa minat belajar warga belajar pada Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar dikategorikan masih rendah. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan lainnya. Oleh karena itu minat warga belajar harus diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan belajar. Apabila minat warga belajar tinggi maka warga belajar akan dengan mudah untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi, begitupun sebaliknya minat warga belajar yang rendah maka hasil belajar warga belajar juga akan rendah.

Gambaran Aktivitas Belajar Warga Belajar Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar

Didasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar warga belajar Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar dikategorikan masih rendah, hal ini dibuktikan dari angket yang disebarkan kepada responden dan respon kebanyakan memberi jawaban kadang-kadang (KD) dan tidak Pernah (TP). Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar warga belajar dalam mengikuti Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar.

Aktivitas belajar yang diteliti dalam penelitian ini yaitu dilihat dari aspek aktivitas verbal, aktivitas nonverbal, dan aktivitas mental warga belajar dalam Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar. Berdasarkan hasil dan pengolahan data, hasilnya menunjukkan bahwa secara keseluruhan dari aspek tersebut aktivitas belajar peserta masih rendah dalam mengikuti program Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar.

Aktivitas ialah sesuatu proses yang dilaksanakan oleh individu agar dapat berorientasi pada suatu tujuan tertentu. Dengan adanya aktivitas tersebut dapat berfungsi sebagai penggerak seseorang dalam mengarahkan semua kemampuan yang dimiliki (Sardiman, 2011). Menurut Yamin (2007), pembelajaran yang bersifat efektif ialah pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan agar melakukan aktivitas belajar secara sendiri. Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas merupakan aktivitas belajar yang dapat merubah pengetahuan, keterampilan peserta didik, dan sikap peserta didik.

Djamarah (2010), aktivitas belajar yaitu proses yang mengikut sertakan jiwa raga, meliputi kegiatan yang melibatkan panca indra, menulis, membaca, mengamati, mengingat, dan melatih peserta didik pada suatu pembelajaran. Dari penjelasan mengenai aktivitas

belajar diambil kesimpulan bahwa aktivitas belajar adalah semua tindakan yang dilaksanakan pada aktivitas belajar mengajar demi mencapai tujuan belajar yang optimal yang melibatkan jiwa raga serta dapat berpengaruh pada keberhasilan belajar peserta didik.

Menurut Sardiman(2011), aktivitas belajar yaitu suatu asas yang utama dalam hubungan pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran yang efektif serta efisien merupakan pembelajaran yang dapat menyediakan peluang dalam melakukan aktivitas belajar secara mandiri di dalam ruang belajar dalam rangka mentransformasikan pengetahuan, keterampilan serta sikap yang optimal.

Aktivitas belajar mampu menciptakan proses pembelajaran yang cukup menarik dengan memakai proses pembelajaran yang bervariasi yang bertujuan mengembangkan kegiatan belajar mengajar warga belajar, yaitu: 1) Aktivitas verbal adalah suatu kegiatan yang menyampaikan ujaran atau nada seperti bertanya dan menanggapi pertanyaan; b) Aktivitas nonverbal adalah suatu kegiatan yang tidak menggunakan ujaran seperti membuat tugas, latihan kedepan, mengerjakan latihan, dan membuat kesimpulan; dan c) Aktivitas mental adalah suatu kegiatan yang melihat akan perubahan sikap atau tingkah laku atas dasar perubahan pikiran serta perasaan peserta didik seperti kehadiran, memperhatikan. Tidak meribut, mengerjakan perbuatan lain, dan mengganggu teman.

Agar warga belajar terlibat secara aktif dalam aktivitas belajar mengajar, maka diperlukan berbagai strategi dari pendidik ataupun instruktur untuk dapat membangkitkan keaktifan belajar warga belajar tersebut. Dengan memperluas kegiatan belajar warga belajar, upaya pendidik ialah meningkatkan minat warga belajar, menciptakan motivasi, menerapkan prinsip individu dan menggunakan media dalam pembelajaran. Salah satu upaya pendidik ialah dengan membangkitkan minat warga belajar untuk mengikuti program belajar yang diadakan.

Jika ada minat yang kuat untuk menarik warga belajar untuk belajar, maka PBM yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan demikian, pendidik harus melibatkan warga belajar dalam pembelajaran agar kelas yang ditawarkan mudah dipahami dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Kegiatan belajar warga belajar merupakan elemen penting utama bagi keberhasilan proses pendidikan. Dengan kegiatan belajar, warga belajar dapat meningkatkan hasil belajar dengan memahami pelajaran yang dipetik dari pengalaman mereka sendiri (Wahyuningsih & Murwani, 2015). Kenan (2014) memaparkan pentingnya kegiatan belajar dalam pembelajaran, menjelaskan bahwa hal tersebut dapat menciptakan hasil belajar yang baik.

Dari penjelasan di atas, kesimpulan yang dapat diambil ialah aktivitas belajar warga belajar pada Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar dikategorikan masih rendah. Aktivitas belajar besar pengaruhnya terhadap hasil belajar atau kegiatan lainnya. Dengan demikian, perlu untuk diperhatikan aktivitas belajar warga belajar dalam pelaksanaan kegiatan belajar supaya warga belajar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Hubungan antara Minat Belajar dengan Aktivitas Belajar Warga Belajar Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan bahwa hipotesis yang diajukan terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan aktivitas belajar warga belajar Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar, karena r hitung (**0,980**) > r tabel (**0,361**). Analisis data tersebut menunjukkan bahwa minat belajar memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar warga belajar. Semakin tinggi minat belajar warga belajar maka semakin tinggi pula aktivitas belajarnya. Sebaliknya apabila semakin rendah minat belajar warga belajar maka semakin rendah pula aktivitas belajarnya. Oleh karenanya, pengelola harus memperhatikan kondisi ini agar kemudian warga belajar mendapatkan hasil yang maksimal.

Minat merupakan salah satu hal yang menentukan proses belajar. Tanpa adanya minat maka pembelajaran yang dilakukan tidak terlaksana dengan baik (Nasution, 2011). Beberapa

hal yang perlu diamati dalam menumbuhkan minat warga belajar adalah mempersiapkan kondisi fisik dan psikis agar tetap sehat dan bugar dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti proses belajar mengajar, mempersiapkan kondisi fisik dan psikis yang baik maka warga belajar dapat memusatkan perhatian dengan baik sesuai apa yang dipelajari dan membantu warga belajar dalam mengemukakan ide-ide yang saling berkaitan dengan materi-materi yang akan dibahas.

Djaali (2014) mengatakan bahwa, minat merupakan perasaan senang atau suka dalam melakukan sesuatu. Menurutnya minat dalam belajar itu sangatlah berguna dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya minat, maka pembelajaran yang akan dilakukan tidaklah akan efektif dan berjalan dengan baik. Adapun menurut Cony Semiawan (2009:79) memaparkan bahwa minat belajar merupakan suatu yang menyenangkan serta memberikan kepuasan terhadap keadaan mental yang menghasilkan respon terarah pada suatu objek.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar ialah perasaan tertarik untuk melakukan suatu kegiatan atau suatu hal yang menyenangkan sehingga mendapatkan kepuasan terhadap suatu hal yang disukainya.

Apalagi warga belajar memiliki minat menimbulkan perhatian dalam belajar maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, pendidik perlu membangkitkan minat warga belajarnya agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami sehingga mereka terlibat aktif dalam pembelajaran. Aktivitas belajar warga belajar adalah unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Melalui aktivitas, warga belajar dapat meningkatkan hasil belajar dengan memahami pelajaran yang dipetik dari pengalaman mereka sendiri (Wahyuningsih & Murwani, 2015). Kenan (2014) memaparkan pentingnya kegiatan belajar dalam pembelajaran, menjelaskan bahwa kegiatan tersebut dapat menghasilkan hasil belajar yang baik dengan meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

Sardiman (2011), aktivitas belajar ialah suatu proses hal yg bersifat fisik dan mental pada kegiatannya saling berhubungan demi menuju hasil belajar yang lebih maksimal. kegiatan belajar mengajar peserta didik pada kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal yg sangat utama, juga aktivitas belajar kondusif maka perlu membawa nilai atau hasil yang berpengaruh bagi pembelajaran dan akan menunjukkan pembelajaran yang lebih berkualitas. Adapun menurut Hamalik (2009:179) aktivitas belajar ialah kegiatan yang dilakukan oleh warga belajar dalam kegiatan pembelajaran.

Nasution (2011), mengatakan bahwa dalam kaitannya dengan aktivitas belajar, maka minat merupakan faktor yang mendorong terciptanya proses belajar mengajar. Adanya minat warga belajar terhadap suatu aktivitas belajar, maka menjadikannya terdorong dan tertarik untuk mengikuti aktivitas belajar tersebut

Dari penjabaran yang telah di jelaskan diatas, kesimpulan yang dapat diambil ialah minat menjelaskan hal yang paling penting dalam menentukan aktivitas warga belajar dalam proses pembelajaran. Di mana apabila warga belajar memiliki minat belajar cukup tinggi maka kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Minat/keinginan belajar dapat dinyatakan sebagai upaya dalam meningkatkan aktivitas belajar yang kondusif yang didukung oleh keinginan yang cukup kuat dari warga belajar itu sendiri. Analisis data tersebut menunjukkan bahwa minat belajar memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar warga belajar. Semakin tinggi minat belajar warga belajar maka semakin tinggi pula aktivitas belajarnya. Sebaliknya apabila semakin rendah minat belajar warga belajar maka semakin rendah pula aktivitas belajarnya. Oleh karenanya, pengelola harus memperhatikan kondisi ini agar kemudian warga belajar mendapatkan hasil yang maksimal.

KESIMPULAN

Menurut hasil pada penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara minat belajar dengan aktivitas belajar warga belajar Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Minat belajar warga belajar Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar dikategorikan masih rendah. Hal ini dibuktikan dari indikator yang diteliti tentang perhatian, rasa suka dan rasa ketertarikan, dan keterlibatan sebagian besar responden menjawab kadang-kadang dan tidak pernah; 2) Aktivitas belajar warga belajar Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar dikategorikan masih rendah. Hal ini dibuktikan dari indikator yang diteliti tentang aktivitas verbal, aktivitas nonverbal, dan aktivitas mental sebagian besar responden menjawab kadang-kadang dan tidak pernah; dan 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan aktivitas belajar warga belajar Program Paket C di SPNF 1 Tanah Datar. Semakin tinggi minat belajar warga belajar maka semakin tinggi pula aktivitas belajarnya. Sebaliknya apabila semakin rendah minat belajar warga belajar maka semakin rendah pula aktivitas belajarnya.

REFERENSI

- Abdulhak, I. (2012). *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Nonformal*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Dimiyati, dan M. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. & A. Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Teras.
- Lufri. (2007). *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. UNP Press.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Pustaka Setia.
- Mashudi. (2013). *Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivisme*. STAIN Tulungagung Press.
- Nasution. (2011). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Bumi Aksara.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (5th ed.). Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2004). *Pendidikan Nonformal*. Falah Production.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, P. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Kencana.
- Winarsunu, T. (2002). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. UMM Press.
- Yamin, M. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Gaung Persada Press